

Nama

NPM

PS

Ujian II DDBT

⑥. Pembibitan tanaman merupakan proses menciptakan tanaman baru dari berbagai sumber atau bagian tanaman, seperti biji, stek, umbi, dan bagian tanaman lainnya.

⑦. - Cool-season crops. Contohnya: Apel, wortel, kiwi, cherry, stroberi, dan brokoli.
- Warm-season crops, Contohnya: Rambutan, mangga, kurma, cabai, semangka dan terong.

⑤. - Faktor Alam / lingkungan berupa ^{lingkungan} tanah merupakan komponen hidup dari lingkungan yang penting. Bila tanah salah digunakan, maka tanaman menjadi kurang produktif. Apabila dirawat dengan hati-hati akan menghasilkan beberapa generasi yang tidak terhitung.

- Faktor yang diperkenalkan manusia berupa benih / bibit yang unggul, pemupukan secara tepat, pengairan yang cukup, penyangan pada lahan, dan PHT.

- Faktor Biologis, berupa hama, penyakit, cacing, dan gulma yang terdapat pada tanaman sehingga dapat mempengaruhi produksi tanaman.

①. Siklus hidup tanaman pertumbuhan & perkembangan tanaman merupakan ekspresi dari serangkaian reaksi atau proses fisiologi yang terjadi dalam sel, jaringan, organ, dan tanaman keseluruhan. Siklus hidup tanaman:

- Fase Perkecambahan: Proses pertumbuhan embrio dan komponen penunjang untuk tumbuh secara normal membentuk tanaman baru.

- Fase Juvenil: Hanya terjadi pertumbuhan, Veg tidak berkemampuan untuk berbunga.

- Fase Transisi: Dapat berbunga dengan perlakuan tertentu.

- Fase Dewasa: Tanaman berpotensi untuk berbunga.

- Fase Senesans: Proses kolektif dari kejadian detriorasi yang terprogram dan mangacu pada proses kematian alami.

②. Perubahan Selama selama proses Ripening:

- Terjadi pelunakan jaringan degradasi pektin pada lamela tengah.

- Perubahan hidrofilitik: lemak dan ktl → gula

- Perubahan pigmen klorofil → karoten

- Penurunan keasaman - Perubahan rasa, aroma, dan bau

SIDU

- ⑩. a). Parthenocarp, pembentukan & perkembangan buah yang diinduksi oleh proses penyerbukan tetapi tidak diikuti oleh fertilisasi. Perkembangan buah setelah penyerbukan bergantung biji yang ada dalam buah.
- b). Ripening adalah perubahan fisiologi yang dramatis, yang mengindikasikan datangnya senescen
- c). Klimakterik adalah peningkatan laju respirasi secara mendadak (peningkatan O_2), penurunan penurunan asam, dan perubahan warna.

⑪. Ciri-ciri benih rekalcitrans?

- Berat dan volumenya lebih besar dibanding benih ortopedok
- Kulit luarnya terlindung oleh lapisan daging yang licin dan kulit yang tipis.
- Ukuran embrio relatif kecil dibandingkan ukuran biji.
- Tidak dapat disimpan pada kondisi sejuk dan kadar air rendah
- Peka terhadap perubahan suhu ruang simpan.

⑫. a). Pembelian Vegetatif (Asekuval)

proses perbanyakan tanaman dengan menggunakan bagian^{xx} tertentu dari tanaman seperti daun, batang, ranting, pucuk, umbi, dan akar untuk menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya. Contoh: stek, cangkok, grafting, okulasi, kuljar, cangkok, lumut, palu, supitir.

b). Pembelian Generatif.

Adalah pembelian yang dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan. Contoh: Biji (jagung, padi, gandum, matahari, pepaya).

⑬. Kualitas → panjang gelombang yaitu pigmen dalam tanaman yang menyerap panjang gelombang spesifik dari spektrum cahaya untuk fotosintesis, morfologis, fototropisme meliputi pigmen fotosintesis di klorofil, pigmen morfologis (Carotenoid menyerap cahaya biru, merah, infrared, pigmen fototropisme (Violet dan biru serta hijau).

* Kuantitas Cahaya → ~~ke~~ kuat penyinaran

Sampai ke tanaman (perutupan awan, kanopi, daun, musim polusi, ketinggian tempat, resepsi tanaman (sun plants, aktivitas fotosintesis) Intensitas cahaya (perkembangan pigmen meningkatkan sun plant dan pemanjangan internode

* Lama Penyinaran (photo period). Interaksi intensitas cahaya, lama penyinaran.



Suhu malam, secara bersamaan mempengaruhi bagaimana tanaman berbunga dan tumbuh.

- ④. Peningkatan suhu pada iklim mikro tanaman (suhu tinggi) / rendah tanaman dapat kehidupan kemampuan fisiologis. Bila tumbuhan berada pada tempat dengan suhu yang tinggi dari itu kinerja enzim akan akan terganggu, akibatnya respirasi dan fotosintesis terganggu karena kekurangan nutrisi. Pada tumbuhan untuk menghindari penguapan berlebihan, tumbuhan akan menutup stomatanya, namun penutupan stomata menyebabkan tidak adanya pertukaran oksigen dan CO_2 . Transpirasi zat terganggu menyebabkan metabolisme terganggu dan kematian tumbuhan air dan akar akan mengalami penyerapan air yang terganggu pada suhu rendah.